



Moderamen  
GBKP

# Ibadah Keluarga

Minggu, 29 Maret 2020



Moderamen\_GBKP



gbkp.or.id



Moderamen GBKP

# I. PERSIAPAN

- Mempersiapkan lagu-lagu, jika tidak dikuasai boleh diganti
- Mempersiapkan alat music kreatif: botol; sendok, dan lain sebagainya

## II. KEBAKTIAN



### BERNYANYI

(OLEH MORIA/KAUM IBU)

KasihNya seperti sungai } 3x dihatiku  
KasihNya seperti sungai 2 x  
KasihNya seperti sungai dihatiku  
KelengNa bagi lau maler } 3x bas pusuhku  
KelengNa bagi lau maler ) 2 x  
KelengNa bagi lau maler, bas pusuhku  
Yesus itulah satu-satunya penolongku yang sungguh  
Dia berjanji akan kembali angkat kita semua  
Ooo haleluya puji Tuhan, upahmu besar disurga  
Ooo haleluya puji Tuhan, upahmu besar disurga

\*nyanyian dapat diubah dan disesuaikan



### BERDOA

(OLEH MAMRE/KAUM BAPAK)



### RENUNGAN : FILIPI 4:8

(DIBACA ANAK KAKR)

Luar biasa kreativitas manusia. Tuhan telah menciptakannya dengan sungguh amat baik. Imago Dei, segambar dengan DIA sang creator. Sehingga manusia yang Allah ciptakan itu menjadi manusia yang kreatif. Mari sejenak kita lihat dalam diri kita masing-masing, bagaimana kreativitas kita selama beberapa hari sudah dirumah, belajar dirumah, bekerja dari rumah (work from home), beribadah di rumah (whorship at home). Orangtua menjadi guru buat anak mereka yang belajar dirumah. Menjadi koki handal, segala bentuk makanan ringan menjadi hidangan untuk dinikmati bersama. Google menjadi guru untuk banyak resep makanan. Masker-masker buatan rumah





dijahit, sanitizer buatan, berbagai jenis ramuan tradisional menjadi barang yang dicari, menjadi kebutuhan untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan lain sebagainya, dimana sebuah bentuk jawaban dari kebutuhan mendadak manusia. Karena semua itu mendadak hilang dalam waktu sekejap dari toko-toko disetiap daerah dan juga berlipatgandanya harga-harga, maka jiwa dan semangat kreatif itu keluar.

Disisi lain, sebagian orang mencoba saling menguatkan dengan mengirim berita, tips bagi sesama baik itu dari WA, FB. Sebagian kelompok pendeta-pendeta bernyanyi, mengirim pesan pengutan untuk berita kasih, harapan dan meneguhkan iman sesama. Ibadah melalui live streaming, PA, PJJ dan lain sebagainya termasuk ibadah keluarga ini yang disiapkan team setiap hari. Menjadi spirit bersama menghadapi virus yang tidak kelihatan tapi sangat-sangat membahayakan. Solidaritas melalui media social, melalui nyanyian, melalui firman Tuhan yang meneguhkan menjadi sebuah kreativitas yang muncul secara spontan untuk hidup yang Tuhan anugerahkan.

Ya, kita diajak dalam semua situasi ini agar menumbuhkan pikiran positif untuk mengirim energy positif bagi semua orang, menembus batas, suku, agama, golongan dan tembok-tembok yang misahkan. Demikianlah Rasul Paulus mengajak dengan memberi nasehat kepada jemaat Filipi untuk memikirkan semua yang baik. Memikirkan dalam arti, dalam semua keadaan, baik atau tidak baik tetaplah berpikir yang terbaik dan lakukan yang baik. Meski fana tetapi tetaplah berkarya karena Allah yang kekal telah membekali kita dengan semua yang baik, benar, suci, mulia, adil dan manis. Nikmati dan sebarlah . Allah ada dan berkuasa atas segala sesuatu akan memelihara kehidupan yang IA ciptakan.



## SHARING

## (DIPANDU MORIA)

- Secara bergantian menceritakan pengalaman yang mereka alami beberapa hari dirumah
- Memikirkan yang terbaik dari situasi sekarang dan membuat tekad ataupun rencana untuk beberapa hari ke depan secara kreatif.



## BERNYANYI KEE NO. 379:1 DAN BAHASA INDONESIA (PERMATA)

Ku tahu Tuhan pasti buka jalan  
 Ku tahu Tuhan pasti buka jalan  
 Asalku hidup suci tidak turut dunia  
 Kutahu Tuhan pasti buka jalan  
     Tuhan tetap nemani geluhku  
     dingen mereken dalam man bangku  
     Ernalem gelah tetap ras ertoto man baNa  
     Tuhan tetap nemani geluhku

\*nyanyian dapat diubah dan disesuaikan



## DOA SYAFAAT:

(MAMRE/KAUM BAPAK)

1. Keluarga
2. Pemerintah, gereja, dokter, perawan dan relawan
3. Masyarakat mau patuh kepada himbauan pemerintah



## BERNYANYI KEE NO. 212:1 (IULIH ULIHI 3 X) (MORIA/KAUM IBU)

Perkuah ate simbelin nemani geluhku  
 Ije me aku erdalin teruh perkuahNdu



## DOA BAPA KAMI